

Pelatihan Daur Ulang Sampah menjadi Produk Bernilai Guna

¹Syarifatul Maf'ulah, ²Esty Saraswati Nur Hartiningrum, ³Salsabila Rahmadania
Susanto

STKIP PGRI Jombang, Jombang, Indonesia^{1,2,3}

e-mail: syarifatul.m@gmail.com^{1*}, esty.saraswati88@gmail.com², ssalsabilar@gmail.com³

*Corresponding Author

Submit: 1 Mei 2021; revisi: 25 Mei 2021, diterima: 26 Mei 2021

ABSTRAK

Sampah merupakan masalah yang masih dihadapi oleh masyarakat, banyaknya sampah yang ada disekitar membuatn berbagai masalah dilingkungan masyarakat contohnya banjir, polusi udara dari sampah yang dibakar dan lain sebagainya. Setiap tahun jumlah sampah yang ada semakin meningkat. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan terutama tentang masalah sampah. Metode yang digunakan pada kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan secara detail, selanjutnya dilaksanakan penyusunan program berdasarkan hasil observasi. Program yang disusun adalah sosialisasi mengenai daur ulang sampah, pembuatan contoh produk daur ulang sampah dan pelatihan daur ulang sampah. Kegiatan pelatihan yang pertama adalah pelatihan pembuatan tas dari bungkus kopi dapat menambah pengetahuan masyarakat bahwa bungkus kopi yang merupakan sampah dapat dijadikan sebagai tas, dengan mengetahui cara membuat kerajinan dari sampah daur ulang melalui kegiatan pelatihan dapat membantu mengisi waktu luang dan menghilangkan rasa bosan ditengah pandemi sekarang ini, tidak hanya mengisi waktu luang tetapi dapat menambah pemasukan nantinya. Kegiatan pelatihan yang kedua menunjukkan contoh produk dari daur ulang sampah, dapat mengingatkan anak-anak TPQ untuk tetap menjaga lingkungan, memberitahukan bahwa sampah dapat didaur ulang menjadi berbagai kerajinan atau barang yang menarik dan bermanfaat. Kegiatan ini juga dapat menumbuhkan kesadaran anak-anak terhadap lingkungan sejak dini.

Kata kunci: Daur Ulang, Sampah, Organik, Anorganik

ABSTRACT

Waste is a problem that is still faced by the community, the large amount of waste that is around causes various problems in the community, for example floods, air pollution from burned waste and so on. Every year the amount of waste that exists is increasing. This activity aims to raise public awareness to protect the environment, especially regarding the problem of waste. The method used in this activity begins with making observations to find out the problem in detail, then the program is compiled based on the observation results. The program arranged is socialization regarding waste recycling, making samples of waste recycling products and training on waste recycling. The first training activity is to make bags from coffee wrappers which can increase public knowledge that trash can be used as bags, knowing how to make crafts from recycled waste through training activities can help fill spare time and get rid of boredom amid the current pandemic. The second training activity shows examples of products from recycling waste, can remind TPQ children to keep the environment, informing them that waste can be recycled into various interesting and useful crafts or items. This activity can also raise children's awareness of the environment from an early age.

Keywords: Recycle, Waste, Organic, Inorganic



Copyright © 2021 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Setiap tahun jumlah sampah yang ada semakin meningkat. Kesadaran masyarakat terhadap permasalahan ini terbilang masih kurang karena masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarang, membuang sampah disungai dan lain sebagainya. Dirgantara (2013:1) menyatakan bahwa sampah kini menjadi ancaman serius bagi keberlangsungan hidup di Indonesia.

Menurut Dirgantara (2013:1) Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Kebanyakan sampah berasal dari rumah tangga, karena setiap harinya rumah tangga akan menghasilkan sampah baik organik maupun anorganik. Menurut Firmanti (2010:7) sampah Sampah organik atau sampah basah atau sampah hayati adalah jenis sampah yang berasal dari jasad hidup sehingga mudah membusuk dan dapat hancur secara alami. Sedangkan sampah anorganik atau sampah kering atau sampah non-hayati adalah sampah yang sukar atau tidak dapat membusuk, merupakan sampah yang tersusun dari senyawa non-organik yang berasal dari sumber daya alam tidak terbaharui seperti mineral dan minyak bumi, atau dari proses industri.

Selain kesadaran masyarakat yang masih kurang mengenai sampah, pola penanganan sampah masih kurang. Masyarakat membuang sampah tanpa dipilah terlebih dahulu antara sampah organik dan anorganik dijadikan satu, sehingga menyebabkan sampah organik yang seharusnya mudah terurai menjadi sulit terurai dan tidak terurai dengan baik. Meskipun dimasa pandemi sekarang ini masyarakat harus menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan dengan memilah sampah dapat membantu menjaga kesehatan melalui menjaga lingkungan sekitar.

Menurut Firmanti (2010:7) Pemilahan sampah adalah kegiatan mengelompokkan dan memisahkan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan/atau sifat sampah. Memilah dan mendaur ulang sampah merupakan hal penting untuk penanganan sampah, pemilahan sampah dapat dimulai dari sampah yang ada dilingkungan rumah tangga. Kegiatan ini memiliki manfaat diantaranya sampah yang masih dapat digunakan tidak terbuang sia-sia sehingga dapat didaur ulang menjadi barang-barang yang bermanfaat, pemilahan sampah dapat mengurangi volume sampah yang ada, mengurangi pencemaran, menjaga kesehatan masyarakat apalagi dimasa pandemi sekarang ini dan lain sebagainya.

Maka dari itu perlu ditumbuhkannya kesadaran mengenai masalah sampah sehingga masyarakat dapat memilah sampah antara sampah organik dan anorganik. Memberitahukan kepada masyarakat bahwa sampah dapat didaur ulang baik sampah organik maupun sampah anorganik. Sampah organik dapat didaur ulang menjadi pupuk karena sampah organik dapat terurai dengan sendirinya sedangkan sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi barang-barang yang memiliki manfaat bahkan memiliki nilai jual.

Berdasarkan uraian tersebut dilakukan upaya untuk memanfaatkan sampah daur ulang melalui program-program yang dijalankan pada kegiatan pengabdian masyarakat. Program yang dijalankan yakni mensosialisasikan kepada warga mengenai daur ulang sampah, membuat contoh produk dari daur ulang sampah dan membuat kegiatan pelatihan daur ulang sampah menjadi barang-barang yang bermanfaat.

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan terutama tentang masalah sampah, menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan pada anak-anak sejak dini, mengurangi sampah yang ada, dapat menambah pemasukan bagi masyarakat melalui penjualan barang-barang dari daur ulang sampah.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat yakni melakukan observasi untuk menganalisis permasalahan secara detail dan untuk mengetahui apakah masyarakat memiliki kesadaran mengenai masalah sampah yang ada disekitar. Selanjutnya akan dilaksanakan penyusunan program berdasarkan hasil observasi. Program yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi mengenai daur ulang sampah

Kegiatan ini berisi mengenai penjelasan mengenai sampah, jenis-jenis sampah, pemilahan sampah, manfaat dari pemilahan sampah, daur ulang sampah, manfaat daur ulang sampah dan lain sebagainya.

2. Pembuatan contoh produk daur ulang sampah

Pembuat contoh produk dari daur ulang sampah yakni barang yang dapat digunakan sebagai tempat pensil atau barang barang lainnya dari kertas bekas.

3. Pelatihan daur ulang sampah

Kegiatan pelatihan daur ulang sampah akan dibagi menjadi dua jenis kegiatan.

- a. Pelatihan yang pertama pembuatan tas dari bungkus kopi yang akan dilakukan dengan mengundang narasumber yang sudah pernah membuat dan menjual tas dari bungkus kopi serta mengajak masyarakat di RT.03/RW.02 Dusun Mojodadi.

- b. Pelatihan yang kedua pembuatan tempat alat tulis dari kertas bekas akan dilakukan oleh peneliti bersama anak-anak TPQ RT.03/RW.02 Dusun Mojodadi.

Setelah melakukan penyusunan program akan dilakukan penyebaran informasi terkait akan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan yang telah disusun. Selain itu menginformasikan kepada masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan harus menggunakan masker dan menjaga protokol kesehatan mengingat kondisi pandemi sekarang ini. Kemudian melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ini membutuhkan sampah yang masih dapat di daur ulang dan kreativitas dalam mendaur ulang sampah menjadi barang-barang yang bermanfaat. Pada kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap sampah, menumbuhkan keadaran anak-anak untuk menjaga lingkungan sejak dini mengurangi permasalahan mengenai sampah dan masalah lainnya serta dapat menambah pemasukan jika masyarakat mau untuk menjual barang-barang ayang berasal dari daur ulang sampah.

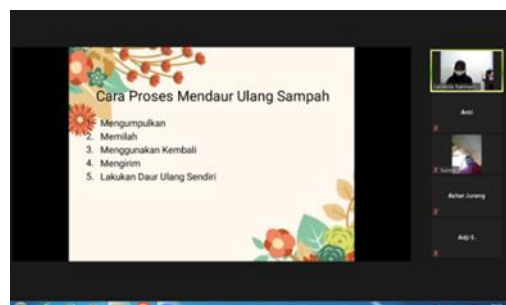
HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat di RT.03/RW.02 Dusun Mojodadi, Desa Selorejo telah berhasil dilaksanakan. Seluruh kegiatan yang dilakukan disambut baik oleh masyarakat RT.03/RW.02 Dusun Mojodadi, Desa Selorejo. Kegiatan sosialisasi dapat

menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan terutama masalah mengenai sampah. Pembuatan contoh produk daur ulang sampah dapat berjalan dengan lancar sehingga saat pelatihan dapat ditunjukkan pada saat pelatihan.

Pelatihan pembuatan tas dari bungkus kopi

Kegiatan pelatihan pembuatan tas dari bungkus kopi dengan mengundang narasumber yang sudah pernah membuat dan menjual tas dari bungkus kopi, serta mengajak masyarakat RT.03/RW.02 Dusun Mojodadi dapat menambah pengetahuan masyarakat bahwa bungkus kopi yang merupakan sampah dapat dijadikan sebagai tas. Salah satu warga mengatakan dengan mengetahui cara membuat kerajinan dari sampah daur ulang melalui kegiatan pelatihan dapat membantu mengisi waktu luang dan menghilangkan rasa bosan ditengah pandemi sekarang ini yang mengahruskan warga untuk meminimalisir keluar rumah, tidak hanya mengisi waktu luang tetapi juga dapat menambah pemasukan nantinya.



Gambar 1. Sosialisasi daur ulang sampah



Gambar 2. Pelatihan pembuatan tas dari bungkus kopi

Pelatihan yang kedua pembuatan tempat alat tulis dari kertas bekas

Kegiatan pelatihan pembuatan tempat alat tulis dari kertas diawali dengan memberitahukan contoh produk dari sampah, mengingatkan anak-anak TPQ untuk tetap menjaga lingkungan dan mengajak anak-anak TPQ untuk membuat bunga dari

kertas bekas. Anak-anak TPQ sangat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan membuat bunga dari kertas bekas, anak-anak menjadi tau bahwa sampah dapat didaur ulang menjadi berbagai kerajinan atau barang yang menarik dan bermanfaat. Kegiatan ini juga dapat menumbuhkan kesadaran anak-anak terhadap lingkungan sejak dini.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan tempat alat tulis dari kertas bekas

Produk produk bernilai guna hasil daur ulang sampah menjadi tempat alat tulis disajikan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Tempat alat tulis

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari kegiatan sosialisasi dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan terutama mengenai masalah sampah.
2. Pelatihan pembuatan tas dari bungkus kopi dapat menambah pengetahuan masyarakat bahwa bungkus kopi yang merupakan sampah dapat dijadikan sebagai tas. Kegiatan pelatihan dapat membantu mengisi waktu luang dan menghilangkan rasa bosan ditengah pandemi sekarang ini yang mengharuskan masyarakat untuk meminimalisir keluar rumah, tidak hanya mengisi waktu luang tetapi dapat menambah pemasukan juga nantinya.
3. Kegiatan pelatihan pembuatan bunga dari kertas bekas bersama anak-anak TPQ, dapat mengingatkan anak-anak TPQ untuk tetap menjaga lingkungan, memberitahukan

bahwa sampah dapat didaur ulang menjadi berbagai kerajinan atau barang yang menarik dan bermanfaat. Kegiatan ini juga dapat menumbuhkan kesadaran anak-anak terhadap lingkungan terutama masalah sampah sejak dini.

SARAN

Bagi peneliti lain yang ingin mengambil tema yang sama dapat mengadakan pelatihan membuat barang-barang daur ulang lainnya dan dapat mengembangkan berbagai kegiatan lainnya untuk menambah kesadaran masyarakat terhadap lingkungan terutama mengenai masalah sampah.

DAFTAR REFERENSI

- Dirgantara, I. M. (2013). Pengetahuan Mendaur Ulang Sampah Rumah Tangga dan Niat Mendaur Ulang Sampah. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* Volume 10 Nomor 1, 1-12.
- Firmati, Arnita. (2010). Modul Pengolahan Sampah Berbasis 3R. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman .
- Harmony. (2020). Pengertian Pre Order dan Cara Memaksimalkannya Pada Bisnis Anda. (<https://www.harmony.co.id/blog/pengertian-pre-order-dan-cara-maksimalkannya-pada-bisnis-anda>) diakses 27 Januari 2021.
- Jannah, S. N. (2017). Analisis Open Order dan Close Order Terhadap Minat Beli Produk Online Shop Studi Pada SNJCOLLECTION. *Kompetensi*, Vol 11, 244-255.
- Munawaroh, dkk. 2020. Pedoman Pelaksanaan KKN-TEMATIK DR-DT 2020 STKIP PGRI Jombang.
- Putra, H. P. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan* Volume 2, Nomor 1 , 21-31.
- Setiawan, S. 2021. Pengertian Daur Ulang, Jenis dan serta Contohnya. <https://www.gurupendidikan.co.id/daur-ulang/>, diakses pada 25 Februari 2021.